

ABSTRAK

Beberapa pemilik hewan ditemukan masih kurang pemahaman mengenai langkah yang tepat dalam perawatan pasca kastrasi kucing guna menunjang penyembuhan luka secara optimal. Prosedur dilakukannya Kastrasi atau *orchietomy* memiliki tujuan yang beragam, seperti mengendalikan populasi, mencegah reproduksi yang tidak diinginkan, serta memberikan manfaat kesehatan yang signifikan bagi hewan peliharaan. Metode pengumpulan data ini diambil berupa interview oleh dokter hewan dan paramedisnya serta dilakukan pengamatan secara langsung mulai dari kedatangan awal pasien hingga perawatan luka selesai. Pengamatan pasca kastrasi kucing selama 8 hari yang menunjukkan bahwa dengan metode terbuka tanpa jahitan pada kulit skrotum hanya dengan menjepit kulit skrotum menggunakan klem proses penyembuhan berjalan optimal. Penutupan luka menggunakan klem proses penyembuhan lebih cepat namun kekurangannya adanya kemungkinan terjadi rembesan atau luka terbuka kembali apabila kucing terlalu banyak beraktifitas berlebih. Pasien dinyatakan sembuh setelah diberikan terapi antibiotik dan anti inflamasi, ditunjukkan dengan kondisi luka pasca operasi yang telah mengering, tidak ada rembesan, tidak ditemukannya luka tambahan, serta hewan yang mampu beraktifitas secara normal.

Kata Kunci : Kucing, Kastrasi, Klem, Luka

**PRE AND POST CASTRATION MANAGEMENT IN CATS AT
RAJA PETSHOP SURABAYA**

ABSTRACT

Some pet owners have been found to missunderstanding of the proper steps in post-castration care of cats to support optimal wound healing. Castration or orchiectomy procedures have various purposes, such as population control, preventing unwanted reproduction, and providing significant health benefits for pets. This data collection method was taken in the form of interviews by veterinarians and paramedics and direct observation from the initial arrival of the patient until wound care was completed. Observations after cat castration for 8 days showed that with the open method without sutures on the scrotal skin only by clamping the scrotal skin using a clamp the healing process was optimal. With wound closure using clamp the healing process is faster but the drawback is the possibility of seepage or re-opening wounds if the cat is overactive. The patient was declared cured after being given antibiotic and anti-inflammatory therapy, indicated by the condition of the postoperative wound that had dried up, there was no seepage, no additional wounds were found, and the animal could carry out normal activities.

Keywords: Cat, Kastrasi, Clamp, Wound